

Sosialisasi dan Edukasi Literasi Keuangan Home Industri Kapuk Randu di Desa Sumur Dalam

Kiki Maulia Mufidah¹, Alviyatus Zahrotul Jannah², Balestya Arum Sari³, Fatimatus Zahro⁴, Heli Safitri⁵, Linda Ayu Lestari⁶, Maulidatul Fitri⁷, Maziyah Insani Arifah⁸

Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Indonesia^{1,2,3,4,5,6,7,8}

{kikimauliamufidah@gmail.com¹, alviyatuszahro@gmail.com², balestyaarum3199@gmail.com³, fatimatuszahro101101@gmail.com⁴, helisafitri805@gmail.com⁵, lindaayulestari155@gmail.com⁶, maulidatulfitri903@gmail.com⁷, maziyahinsaniarifah@gmail.com⁸}

Abstrak. Desa Sumur Dalam yang terletak di Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo sebagai salah satu tempat pusat industri kerajinan kasur kapuk dan menjadikan salah satu sumber penghasilan bagi masyarakat setempat, akan tetapi dengan seiring perkembangan jaman industri kasur kapuk menghadapi penurunan terhadap permintaan karna banyaknya kompetitor yang mulai berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan berbagi wawasan mengenai literasi keuangan dan diversifikasi kapuk randu. Penelitian ini dilakukan pada usaha kasur kapuk di desa Sumur Dalam dengan memberikan sosialisasi dan edukasi dengan pelatihan mengenai literasi keuangan dan diversifikasi kapuk randu. Bagi pebisnis literasi keuangan dan adanya diversifikasi produk baru sangatlah penting untuk memajukan bisnis dan meningkatkan laba dalam usahanya. Kasur kapuk sendiri salah satu industri yang masih bertahan dari zaman ke zaman sehingga dengan adanya diversifikasi kapuk randu menjadi salah satu alternatif sebagai peningkatan laba dan salah satu batu loncatan dalam kasur kapuk yang memiliki banyak kompetitor seperti spring bed. Pentingnya literasi keuangan bagi seorang pebisnis menjadi acuan penting sebuah usaha untuk mengelola keuangan dengan baik dan dapat mengelola usahanya agar mencapai laba. Pendapatan saat mempengaruhi dalam kelangsungan usaha semakin banyak produk yang di hasilkan, dan semakin berkembang maka semakin tinggi laba yang akan di peroleh. Dengan adanya pengelolaan keuangan yang baik dan benar maka sebuah usaha akan lebih terstruktur. Industri kapuk randu didesa Sumur Dalam yang menjadi salah satu objek penelitian dengan minimnya literasi karna memiliki akar tradisional dan di wariskan secara turun temurun sehingga dengan memberikan edukasi mengenai diversifikasi produk dan literasi keuangan memberikan wawasan luas bagi seorang pebisnis kasur kapuk randu.

Abstract. Sumur Dalam Village, which is located in Besuk District, Probolinggo Regency, is one of the centers of the kapok mattress craft industry and is a source of income for the local community, however, as time goes by, the kapok mattress industry is facing a decline in demand because many competitors are starting to develop. This research aims to provide insight into financial literacy and

diversification of kapok randu. This research was conducted at the kapok mattress business in Sumur Dalam village by providing outreach and education with training on financial literacy and diversification of kapok kapok. For business people, financial literacy and diversifying new products are very important to advance their business and increase profits in their business. Kapok mattress itself is an industry that has survived from time to time, so with the diversification of kapok kapok it has become an alternative to increase profits and a stepping stone in kapok mattresses which have many competitors such as spring beds. The importance of financial literacy for a businessman is an important reference for a business to manage its finances well and be able to manage its business to achieve profits. Income currently influences business continuity, the more products are produced, and the more it develops, the higher the profit that will be obtained. With good and correct financial management, a business will be more structured. The kapok kapok industry in Sumur Dalam village is one of the research objects with minimal literacy because it has traditional roots and has been passed down from generation to generation, so by providing education regarding product diversification and financial literacy, it provides broad insight for a kapok kapok mattress businessman.

Latar Belakang

Kasur kapok merupakan alas tidur yang terdiri dari bahan kapok sebagai bahan utama. Fungsi utamanya adalah memberikan kenyamanan dan dukungan tubuh, menjadikannya sebagai kebutuhan esensial yang diperlukan oleh masyarakat (Sarinastitin, 2019)). Kehadiran kasur kapok yang lembut dan nyaman menjadikannya sebagai tempat yang optimal untuk beristirahat setelah beraktivitas. Oleh karena itu, tak heran jika tempat tidur menjadi salah satu elemen penting dalam suatu rumah, karena kualitas tidur yang baik dan nyaman memiliki dampak yang besar terhadap kesehatan dan kesejahteraan seseorang (Sari & Eva, 2021).

Di Desa Sumur Dalam, yang terletak di Kecamatan Besuk, Kabupaten Probolinggo, dikenal sebagai salah satu pusat industri kerajinan kapok. Industri kapok di Desa Sumur Dalam ini memiliki akar tradisional dan diwariskan secara turun-temurun. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, industri kapok seringkali menghadapi berbagai tantangan yang berdampak pada penurunan permintaan. Hal ini disebabkan sejak munculnya berbagai jenis kasur modern di pasar seperti, spring bad, kasur busa, kasur latex, kasur angin (Sarvia et al., 2022) dan lain sebagainya. Oleh karena itu, industri kapok perlu berupaya dan berusaha untuk tetap bertahan atau mempertahankan produk-produk tradisionalnya (Fajri, 2018) di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan industri modern. Di buktikan dalam sebulan home industri ini mampu menghasilkan sebanyak 8 buah kasur kapok dengan menggunakan 1 kwintal kapok yang dilakukan oleh 4 karyawan, yang dimana kasur kapok yang dipasarkan menggunakan kapok yang memiliki kualitas bagus baik dari segi bahan, segi desain, segi pengolahan maupun dalam segi pelayanan. Namun dibalik itu, home industri yang memproduksi kapok ini perlu adanya inovasi serta kreativitas agar home industri ini tidak hanya berpatok pada pengolahan

kapuk menjadi kasur. Namun juga bisa mencari celah atau peluang untuk memproduksi produk yang lain namun dengan memakai bahan dasar yang sama yaitu kapuk randu. Hal ini juga nantinya akan berdampak pada pendapatan yang akan diperoleh oleh usaha home industri ini.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan sosialisasi dan edukasi mengenai inovasi pengolahan kapuk serta mengenai literasi keuangan khususnya kepada pelaku home industri dan masyarakat yang ingin bergerak di bidang usaha yang sama. Diharapkan dengan sosialisasi tersebut, mampu memberikan pemahaman terkait pentingnya inovasi dan literasi keuangan (Yushita, 2017). Sehingga para pelaku usaha home industri mampu mengeluarkan daya inovatif dan kreatifitasnya sehingga usaha yang dijalankan tetap bertahan dan produk yang ditawarkan tidak monoton, tentunya juga disertai dengan pemahaman literasi keuangan yang baik .

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan memberikan sosialisasi dan edukasi mengenai di sertifikasi produk dan literasi keuangan di Desa sumur dalam kecamatan besuk kabupaten Probolinggo pengabdian masyarakat. Dalam pengabdian ini menggunakan metode kualitatif dimana dilakukan beberapa wawancara kepada pihak ibu PKK yang terkait memiliki usaha kapuk.

Dalam pengabdian ini pula dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan yang saling berkaitan satu sama lain yaitu :

1. Tahapan Penyusunan jadwal pelaksanaan sosialisasi : Sosialisasi dilakukan pada awal September 2023 dengan melakukan silaturahmi kepada kepala Desa sumber dalam sekaligus menyampaikan maksud dan tujuan pelaksanaan pengabdian yang dilakukan jadwal dan jalinan kerjasama antara tim dan dan pelaku usaha UMKM serta ibu-ibu PKK.
2. Tahapan Perencanaan survei : Yang di dalamnya melakukan survei langsung kepada masyarakat di Desa sumur dalam kecamatan besuk kabupaten Probolinggo dengan melihat situasi dan kondisi home industri yang mengelola kasur kapuk, Serta melihat kondisi persaingan penjualan kasur kapuk di tengah maraknya penjualan berbagai jenis kasur di pasaran dan bagaimana usaha umum industri ini dalam mengelola keuangannya agar keuangannya tetap stabil. Survei ini juga dilakukan dengan teknik diskusi dan wawancara langsung target pengabdian ini langsung kepada para pelaku usaha home industri kasur kapuk dan juga ibu-ibu PKK sumur dalam kecamatan besuk kabupaten Probolinggo.
3. Melakukan sosialisasi kepada PKK desa Sumur Dalam dengan memberikan pemahaman materi tentang Literasi Keuangan. Sosialisasi dilakukan pada awal September 2023 dengan melakukan silaturahmi kepada kepala Desa sumber dalam sekaligus menyampaikan maksud dan tujuan pelaksanaan pengabdian yang dilakukan jadwal dan jalinan kerjasama antara tim dan dan pelaku usaha UMKM

serta ibu-ibu PKK. Tim pengabdian ini terdiri dari satu orang dosen ekonomi, 8 orang mahasiswa. Peserta pengabdian ini adalah para pelaku usaha home industri dan juga ibu-ibu PKK. Total peserta kurang lebih 30 orang yang tersebar dalam beberapa dusun yang ada di Desa sumur dalam. Pelaksanaan pengertian dilaksanakan pada tanggal 9 September 2023 tepatnya pada hari Sabtu. Pelaksanaan pengabdian dilakukan di balai desa sumur dalam pada pagi hari pukul 08.00 sampai 11 siang.

Tim pengabdian menyampaikan materi yang terdiri dari

- 1) pengenalan dan pemahaman tentang diversifikasi produk dan mengenai pentingnya literasi keuangan.
- 2) mempraktekkan mengenai diversifikasi produk yaitu mengenalkan mengenai inovasi kapuk randu menjadi sebuah hiasan dinding atau hiasan atau produk yang mempunyai nilai jual.
- 3) mengelola uang dengan benar seperti bagaimana memilih antara kebutuhan.

No	Nama	Tugas/Peran
1	Rizky Febri Eka Pradani M,Pd.	Sebagai dosen pembimbing lapangan yang berperan memberikan perdampingan sekaligus arahan kepada mahasiswi dalam kegiatan pengabdian di desa sumur dalam.
2	Kiki Maulia Mufidah	Sebagai ketua yang bertugas untuk mengkoordinasi pelaksanaan kegiatan pengabdian.
3	Alviyatus Zahrotul Jannah	Pemateri yang menjelaskan tentang diversifikasi produk.
4	Balestya Arum Sari	Pemateri menjelaskan tentang literasi Keuangan.
5	Linda Ayu Lestari	Mempraktekan tentang pembuatan kerajinan tangan dan menjadi petugas drigent.
6	Maulidatul Fitri	Mempraktekan tentang pembuatan kerajinan tangan dan penyedia konsumsi kegiatan.
7	Heli Safitri	Mempraktekan tentang pembuatan kerajinan tangan dan pemberian <i>doorprize</i>
8	Fatimatus Zahro	Bertugas sebagai dokumentasi dan editing kegiatan serta pembaca do'a

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini telah diselenggarakan pada hari sabtu tanggal 09 September 2023 di kantor Desa Sumur Dalam Kecamatan Besuk kab. Probolinggo. Adapun kegiatan pelatihan ini dimulai pada pukul 09.00 sampai 12.00 dengan diawali sambutan- sambutan dari Bapak Kepala Desa Sumur Dalam, dosen pembimbing KKN, dan Ketua dari tim pengabdian masyarakat Universitas Nurul Jadid. acara dilanjutkan dengan pemberian edukasi dan pelatihan mengenai literasi keuangan dan diversifikasi kapuk randu kepada para ibu-ibu PKK.

Pelaksanaan kegiatan ini ditujukan untuk berbagi wawasan tentang literasi keuangan dan diversifikasi kapuk randu. Titik tekan kegiatan ini adalah kemampuan mahasiswa dalam mengedukasikan tentang literasi keuangan dan inovasi kapuk randu kepada ibu-ibu PKK yang ada di Desa Sumur Dalam. Sosialisasi ini dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada ibu-ibu PKK terutama kepada pelaku usaha home industri kasur kapuk mengenai sertifikasi produk serta literasi keuangan. Pelaksanaan sosialisasi ini dilakukan mengingat bahwasanya telah banyak serta maraknya jenis produk kasur di pasaran (Nabila et al., 2023).

Kegiatan sosialisasi dan edukasi mengenai diversifikasi produk dan literasi keuangan ini disampaikan oleh tim pengabdian yang terdiri dari dua orang yaitu Alviyatus Zahrotul Jannah dan Balestya Arum Sari. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya diversifikasi produk serta bagaimana literasi keuangan yang tepat dalam sebuah usaha agar usaha yang dijalankan mampu berkembang serta produk yang ditawarkan tidak monoton sehingga konsumen memiliki banyak pilihan atas barang yang ingin mereka beli serta penjual dapat mendapatkan pendapatan lain selain dari penjualan kasur kapuk. Dalam literasi keuangan, jika seseorang memiliki literasi keuangan yang baik maka hal itu pula akan menggambarkan perilaku yang baik dalam mengelola keuangan pribadi (Estuti et al., 2021) sehingga mereka mampu membuat keputusan yang baik dalam menggunakan uangnya maupun untuk masa depannya.

Diversifikasi merupakan pilihan yang menarik bagi dunia usaha ketika entitas ekonomi menghadapi kesulitan Persaingan ketat dan pasar berkembang pesat. Sesuai argumen pasar modal. Secara efektif, diversifikasi bisnis (Hendiono, 2016) dapat menciptakan nilai bisnis. Diversifikasi sendiri merupakan salah satu bentuk pertumbuhan bisnis dengan cara ekspansi jumlah segmen bisnis dan geografis serta perluasan pangsa pasar saat ini atau mengembangkan keragaman produk. Ini bisa dilakukan dengan Membuka area bisnis baru, memperluas lini produk yang sudah ada, dan memperluas area pemasaran produk, membuka cabang, melakukan merger dan akuisisi (Novaliza & Djajanti, 2013) untuk meningkatkan skala ekonomi dan lainnya.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa upaya diversifikasi dapat membuahkan hasil dampak positif terhadap penjualan. Menurut Saputra dkk. (2021), diversifikasi produk. Seringkali pengembangan produk dilakukan oleh beberapa

perusahaan manufaktur atau industri dalam negeri. Seiring pertumbuhan bisnis yang ada, banyak yang melakukan diversifikasi. dengan memperdalam keahlian (terkait dengan aktivitas bisnis inti) atau dengan mengembangkan di perusahaan yang bahkan sama sekali berbeda dengan perusahaan aslinya. Studi oleh Lim dkk. (2007) menyimpulkan bahwa peraturan diskresi adalah merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja manajemen, yang mana Manajemen laba cenderung lebih tinggi pada perusahaan yang terdiversifikasi dengan perusahaan yang tidak terdiversifikasi. Ada banyak manfaat dari diversifikasi bisnis. Literasi keuangan merupakan aspek penting dalam memahami konsep pendanaan jangka pendek (Purnamasari, 2015) dan menengah, termasuk kesadaran dan Pengetahuan dapat diterapkan baik dalam konteks profesional maupun dalam kehidupan sehari-hari. Literasi keuangan berarti seseorang yang menggunakan jasa keuangan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai yang diperoleh saat melakukan aktivitas bisnis.

Berdasarkan kondisi tempat pengabdian di Desa Sumur Dalam khususnya ibu-ibu PKK, disini tim pelaksana akan mencoba dengan melaksanakan sosialisasi dan cara berkomunikasi yang berbeda agar dapat dipahami, sehingga dengan adanya kegiatan sosialisasi ini dapat tercapai, meliputi :

1. Membuat bahan materi yang mudah dipahami oleh ibu-ibu PKK yang disusun dalam bentuk slide PPT dengan menampilkan mengenai diversifikasi produk dan literasi keuangan.
2. Mengadakan kuis berhadiah, dalam hal ini memberikan beberapa doorprize kepada ibu-ibu PKK namun, dibalik itu terdapat beberapa pertanyaan yang diberikan oleh para pemateri, tujuannya agar sosialisai ini tidak membosankan.

Tim pengabdian memberikan pemahaman dan masukan kepada pelaku home industri kasur kapuk dan ibu-ibu PKK mengenai diversifikasi produk kasur kapuk dan literasi keuangan antara lain :

1. Para pelaku usaha home industri tidak hanya berpatok pada produksi kasur kapuk namun harus mencari celah lain agar produk yang diperjualkan tidak hanya kasur kapuk saja.
2. Para pelaku usaha industri atau ibu-ibu PKK dapat mengeluarkan daya kreatif dari inovasinya terhadap pengolahan kapuk randu misalnya dengan menjadikan sebuah hiasan dinding yang cantik serta indah sehingga memiliki nilai jual. Hal ini juga dapat berdampak pada pendapatan yang akan diterima seperti yang awalnya hanya mendapatkan pendapatan dari penjualan ke surga Bu dengan adanya inovasi ini pendapatan dapat bertambah.
3. Selain di sertifikasi produk pelaku usaha home industri kasur kapuk juga diharapkan dapat memahami mengenai literasi keuangan yang mana dapat atau mampu memilah antara keinginan dan juga kebutuhan sehingga keuangannya tertata.

Kegiatan ini berlangsung kurang lebih 4 jam dengan rincian sebagai berikut ini:

1. Pembukaan, pada sesi pertama diawali dengan pengenalan anggota satu per satu dari tim KKN Universitas Nurul Jadid kepada ibu-ibu PKK dan kepada Bapak Kepala Desa Sumur Dalam, guna menjalin ikatan tim dengan para peserta agar suasana kondusif dan mencair.



2. Kegiatan inti Pertama ialah sambutan-sambutan, yang disampaikan oleh Koordinator tim menjelaskan maksud dan tujuan diadakannya kegiatan sosialisasi edukasi diversifikasi pengolahan home industri kasur kapuk. Tim KKN berharap melalui kegiatan ini dapat memberikan pencerahan kepada ibu-ibu PKK mengenai pentingnya literasi keuangan dan diversifikasi produk yang baik dan tersebar di masyarakat sekitar khususnya di Desa Sumur Dalam. Dilanjutkan dengan dosen pembimbing KKN ibu Febri Eka Pradani menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak terkait. Dilanjutkan dengan sambutan yang terakhir oleh Bapak Kepala Desa Sumur Dalam yaitu Bapak Sarkawi.



3. Kegiatan inti Kedua, pada kegiatan ini berisikan mengenai paparan materi tentang diversifikasi produk kapuk randu dan pengenalan literasi keuangan. Kegiatan inti pertama ini berlangsung dengan dua arah yaitu pemateri menyampaikan materi dan tanya jawab.



4. Kegiatan inti ketiga, yaitu diisi dengan pelatihan mengenai diversifikasi produk kapuk yang dijadikan kerajinan tangan berupa hiasan dinding (Figora).





5. Kegiatan inti keempat, yaitu sesi doorprize dimana ibu-ibu PKK menjawab pertanyaan yang diberikan oleh salah satu tim KKN.



6. Penutup, sebelum kegiatan diakhiri dilakukan sesi pembacaan doa bersama oleh salah satu tim KKN. Kemudian, dilanjutkan dengan ucapan terimakasih atas waktu dan tempat yang sudah disediakan dan tidak lupa juga kepada Bapak kepala desa dan ibu-ibu PKK yang telah antusias dalam mensukseskan kegiatan ini. Dan diakhiri dengan sesi dokumentasi.



Hasil kegiatan ini dapat dijabarkan satu persatu sebagai berikut :

1. Ibu PKK mampu memahami materi yang sudah diberikan oleh tim KKN.
2. Ibu PKK mampu memahami langkah-langkah diversifikasi dan literasi keuangan dengan benar.
3. Ibu PKK mampu memahami konsep dan teknik menyusun pembuatan kerajinan tangan yaitu hiasan dinding.

Penutup

Kegiatan sosialisasi dan edukasi mengenai diversifikasi kapuk randu dan literasi keuangan adalah salah satu kegiatan yang di terima oleh Ibu-ibu PKK sehingga dapat memberikan wawasan baru untuk menjadikan bekal dalam usaha yang dilakukan oleh sebagian besar Ibu-ibu PKK dan masyarakat setempat. Kurangnya pengetahuan mengenai literasi keuangan adalah suatu masalah yang harus di hadapi bagi pengusaha. Sehingga dalam memajukan suatu usaha perlu adanya edukasi mengenai literasi dan suatu inovasi baru dalam usahanya. Kegiatan sosialisasi ini dapat membantu problematik dalam industri karena kurangnya pengetahuan mengenai diversifikasi dan literasi keuangan. Sehingga adanya diversifikasi kapuk randu seperti figura yang disampaikan saat edukasi menjadi salah satu celah untuk memajukan industri kapuk randu selain bantal sofa dan juga kasur yang memiliki banyak kompetitor dan sehingga di desa Sumur Dalam sendiri dapat lebih mengembangkan industri kapuk randu yang lebih maju dan dapat bersaing dengan berbagai produk yang dihasilkan.

Pentingnya literasi keuangan juga berpengaruh terhadap industri ini karena selain dengan mendapatkan laba juga menjadi suatu edukasi untuk dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Adanya penyampaian materi yang cukup jelas menjadi wadah bagi

pengusaha untuk menjadi solusi dari hambatan yang sedang dihadapi adapun akan menjadi minat dalam lebih mengembangkan usahanya, sehingga di desa Sumur Dalam sendiri dapat menjadi lebih berkembang dengan adanya pemahaman mengenai diversifikasi dan literasi keuangan.

Daftar Pustaka

- Estuti, E. P., Rosyada, I., & Faidah, F. (2021). Analisis pengetahuan keuangan, kepribadian dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. *Jurnal Capital: Kebijakan Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 1–14.
- Fajri, I. (2018). Strategi peningkatan penjualan makanan tradisional sunda melalui daya tarik produk wisata kuliner di The Jayakarta Bandung Suite Hotel & Spa. *THE Journal: Tourism and Hospitality Essentials Journal*, 8(1), 45–56.
- Hendiono, E. (2016). Pengaruh Diversifikasi Bisnis terhadap Risiko Bisnis dan Kinerja Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 4(2).
- Nabila, S. D., Harnida, M., & Purboyo, P. (2023). Determinan Minat Beli Konsumen Produk Kasur Kapuk Di Pasar Kawasan Sudimampir Kota Banjarmasin. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 6(2), 173–184.
- Novaliza, P., & Djajanti, A. (2013). Analisis pengaruh merger dan akuisisi terhadap kinerja perusahaan publik di Indonesia (periode 2004-2011).
- Purnamasari, I. (2015). Analisis akad mudharabah dalam fasilitas pendanaan jangka pendek syariah pada bank syariah mandiri. *Al-Tijary*, 67–72.
- Sari, A. T., & Eva, N. (2021). Hubungan Optimisme dan Kesejahteraan Psikologis Pada Mahasiswa Fresh Graduate yang sedang Mencari Pekerjaan: Sebuah Literature Review. *Seminar Nasional Psikologi Dan Ilmu Humaniora (SENAPIH)*, 1(1), 143–148.
- Sarinastitin, E. (2019). Pendidikan Holistik Integratif Dan Terpadu Untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Early Childhood Education Journal of Indonesia*, 2(1), 11–17.
- Sarvia, E., Wianto, E., Halim, E. A., & Natalia, E. (2022). Perancangan Desain Tempat Tidur bagi Lansia Menggunakan Penerapan Metode KANO dan QFD. *Jurnal Rekayasa Sistem Industri*, 11(2), 167–180.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1), 11–26.